

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan terhadap UMKM sangat luas dan berdampak terhadap perekonomian, tantangan yang mereka hadapi, dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, UMKM juga mengalami kekurangan dana, teknologi, dan sumber daya manusia (Ekawarti et al., 2021).

UMKM merupakan sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. UMKM Opak Singkong adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak dalam produksi dan pemasaran opak singkong. Opak singkong merupakan salah satu camilan tradisional yang terbuat dari singkong yang diproses dan dipanggang hingga menghasilkan tekstur yang renyah. Makanan ini populer di berbagai daerah di Indonesia karena cita rasanya yang gurih dan keunikannya sebagai produk lokal.

Pendirian UMKM ini berawal dari kebutuhan untuk melestarikan kuliner tradisional sambil memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Singkong sebagai bahan dasar opak tersedia melimpah di banyak daerah, menjadikannya bahan baku yang ekonomis dan mudah didapat. Melalui proses produksi yang sederhana namun efektif, UMKM Opak Singkong berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi menjadi elemen penting dalam keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Internet dan media sosial, yang kini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, menawarkan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing, terutama dalam bidang pemasaran. Media sosial telah terbukti sebagai platform yang efektif dan efisien untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis. Namun, banyak pelaku UMKM, khususnya di daerah pedesaan yang aksesnya terhadap informasi dan teknologi masih terbatas, belum mampu memanfaatkan peluang ini secara maksimal.

UMKM Opak Singkong yang dikelola oleh Ibu Solekha di Desa Taman Sari, Dusun Sumber Sari 4, adalah salah satu contoh usaha yang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui digitalisasi, terutama dalam aspek pemasaran. Produk opak singkong yang dihasilkan oleh Ibu Solekha memiliki kualitas tinggi dan cita rasa yang khas. Namun, keterbatasan dalam metode pemasaran membuat produk ini kurang dikenal di luar wilayah produksinya. Hingga saat ini, pemasaran masih dilakukan secara tradisional melalui metode dari mulut ke mulut dan penjualan langsung di sekitar desa. Hal ini menjadi hambatan bagi upaya untuk meningkatkan skala produksi dan memperluas pasar.

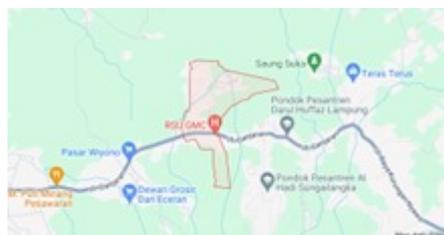
Pentingnya media sosial sebagai alat pemasaran tidak dapat diabaikan. Melalui media sosial, UMKM dapat lebih efektif mempromosikan produk, berinteraksi langsung dengan konsumen, serta membangun kesadaran merek (brand awareness) yang kuat. Selain itu, media sosial memungkinkan UMKM untuk

menerima umpan balik (feedback) dari konsumen secara real-time, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Oleh karena itu, pelatihan dan pembuatan media sosial marketing bagi UMKM Opak Singkong Ibu Solekha merupakan langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan usaha ini.

Pelatihan ini tidak hanya akan memberikan pemahaman dasar tentang penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran, tetapi juga melibatkan praktik langsung dalam pembuatan konten yang menarik, pengelolaan akun media sosial, serta strategi pemasaran digital yang sesuai dengan karakteristik produk opak singkong. Dengan demikian, UMKM ini dapat memaksimalkan potensi digitalisasi untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar.

Dalam konteks ini, perlu ditekankan bahwa digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan adopsi teknologi, tetapi juga dengan transformasi budaya bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis, tetapi juga pada perubahan pola pikir, sehingga UMKM seperti Opak Singkong Ibu Solekha dapat terus berinovasi dan bersaing di pasar yang lebih luas.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Lokasi Desa Taman Sari

Desa Taman Sari terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, dengan total luas 2.118 ha/m². Wilayah desa ini terdiri dari lahan pemukiman seluas 997,47 ha/m², lahan sawah seluas 125 ha/m², lahan perkebunan seluas 830,28 ha/m², tempat pemakaman umum seluas 1 ha/m²,

pekarangan seluas 161 ha/m², lahan perkantoran seluas 0,40 ha/m², serta prasarana umum lainnya seluas sekitar 2 ha/m².

Secara orbitasi, Desa Taman Sari berjarak sekitar 7 km dari ibu kota kabupaten dan dapat ditempuh dalam waktu 50 menit menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. Jika dari ibu kota provinsi, jaraknya sekitar 15 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam menggunakan kendaraan yang sama. Desa Taman Sari berbatasan dengan Desa Suka Banjar di sebelah utara, Desa Sungai Langka di selatan, Desa Bernung di timur, dan Desa Wiyono di barat.

Dari segi pemerintahan desa, Desa Taman Sari memiliki 8 dusun yang yang dipimpin oleh 1 orang kepala dusun. Dusun-dusun tersebut adalah:

1. Dusun Taman Sari I
2. Dusun Taman Sari II
3. Dusun Sumber Sari I
4. Dusun Sumber Sari II,
5. Dusun Sumber Sari III
6. Dusun Sumber Sari IV
7. Dusun Bangun Harjo
8. Dusun Pasir Erih.

1.1.2 Profil UMKM

Tabel 1.1 Profil UMKM

Nama Pemilik	Solekha
Nama Usaha	Opak Singkong
Alamat Usaha	Desa Taman Sari, Dusun Sumber Sari 04, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran
Jenis Usaha	Perseorangan
Jenis Produk	Makanan
Skala Usaha	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	2016
Produk Yang Disewakan	Opak Singkong

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pemahaman Ibu Solekha mengenai penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran untuk produk UMKM Opak Singkong?
2. Bagaimana dampak pembuatan media sosial marketing terhadap peningkatan penjualan dan jangkauan pasar UMKM Opak Singkong?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun Tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman Ibu Solekha mengenai pentingnya media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif untuk UMKM Opak Singkong.
2. Mendorong peningkatan penjualan dan perluasan jangkauan pasar UMKM Opak Singkong melalui implementasi strategi media sosial marketing yang tepat.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Taman Sari
2. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
3. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Opak Singkong dalam pembuatan legalitas usaha (NIB) dan mengembangkan bisnis model canvas untuk meningkatkan daya saing usaha opak singkong di desa Taman Sari.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Taman, Sari Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
2. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Taman Sari.
3. Masyarakat Desa Taman Sari, Sari Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.